

**ANALISIS NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH**  
**DALAM BUKU AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS IV TINGKAT SD :**  
**SIGNIFIKANSINYA BAGI PENDIDIKAN ISLAM**



21104010066  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2025

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1496/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul

: ANALISIS NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU AJAR PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS IV TINGKAT SD : SIGNIFIKANSINYA BAGI PENDIDIKAN ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATHIF FADHLAN HIDAYAT  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010066  
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
SIGNED

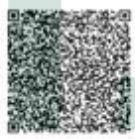
Valid ID: 6846a9-4a1937d



Penguji I

Ds. Mujahid, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 694-51e70c385



Penguji II

Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6846b82af62

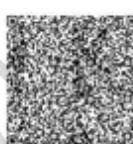


Yogyakarta, 05 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Pumama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 6846227a1e0

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Lathif Fadhlhan Hidayat  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Lathif Fadhlhan Hidayat
NIM	:	21104010066
Judul Skripsi	:	Analisis Nilai-Nilai Islam <i>Wasathiyah</i> dalam Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas IV Tingkat SD : Signifikansinya bagi Pendidikan Islam

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Mei 2025

  
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
NIP. 19861209 201903 2 018

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Surat Pernyataan Keaslian ini dibuat untuk menunjukkan bahwa skripsi yang berjudul

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Lathif Fadlan Hidayat

NIM : 21104010066

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul

**Analisis Nilai-Nilai Islam *Wasathiyah* dalam Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti**

**Kelas IV tingkat SD : Signifikansinya bagi Pendidikan Islam** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti adanya plagiasi, saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 28 April 2025

Yang menyatakan,



Lathif Fadlan Hidayat

21104010066

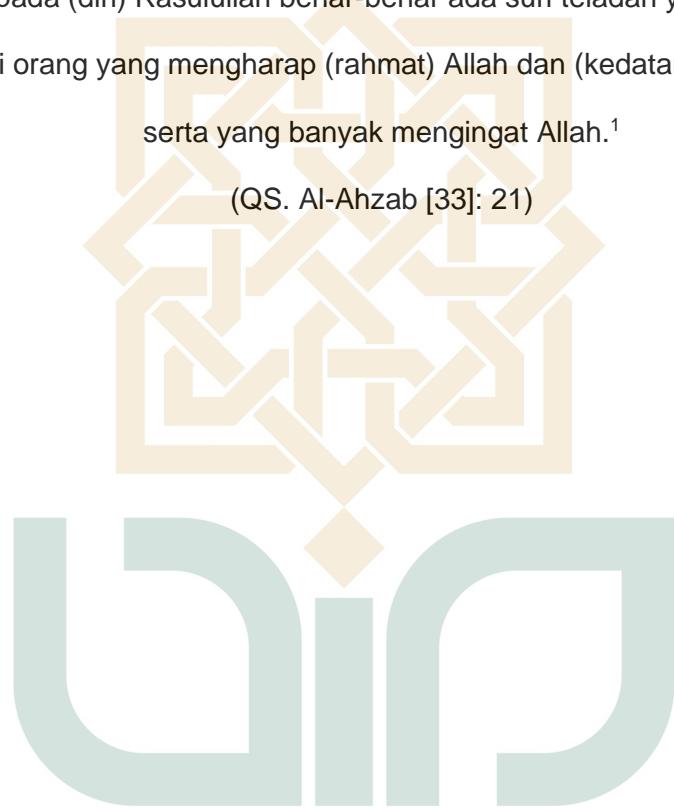
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.<sup>1</sup>

(QS. Al-Ahzab [33]: 21)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Kementerian Agama RI, tanpa tahun, akses 13 Juni 2025, dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/periayat/surah/33?from=21&to=21>.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Lathif Fadhlhan Hidayat**, Analisis Nilai-Nilai Islam *Wasathiyah* dalam Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas IV Tingkat SD : Signifikansinya bagi Pendidikan Islam. **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025**

Survey Air Foundation dan Alvara Research Center pada 2017 mengungkapkan bahwa pelajar dan mahasiswa memiliki tingkat nasionalisme yang rendah karena mendukung paham khilafah. Selain itu penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa radikalisme agama tumbuh subur di kalangan mereka. Oleh karena itu mereka butuh asupan positif untuk menetralisir radikalisme dan rendahnya nasionalisme. Dalam hal ini buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas IV SD terbitan Kemendikbudristek tahun 2021 memiliki peran strategis untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang terkandung dalam buku ajar tersebut dan menggali kontribusinya dalam membentuk karakter siswa yang moderat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan filsafat nilai (axiological approach), yang berfokus pada kajian terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam objek kajian. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang terkandung dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, seperti buku ajar, jurnal ilmiah, dan artikel terkait. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak NVivo 14, yang membantu peneliti dalam mengkoding data dan mengelompokkan nilai-nilai Islam *Wasathiyah*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas IV SD secara keseluruhan layak digunakan sebagai sumber pembelajaran dengan memenuhi kriteria akademik dan pedagogis yang ditetapkan BSNP. Materi pembelajaran mencerminkan nilai-nilai keimanan, ibadah, akhlak, dan sejarah Nabi Muhammad SAW secara proporsional dan kontekstual, dengan bahasa yang komunikatif dan sesuai tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Analisis NVivo 14 mengidentifikasi enam nilai utama Islam *Wasathiyah*: *Qudwah* (kepemimpinan, 6%), *Tasamuh* (toleransi, 4%), *Musawah* (kesetaraan), *Syura* (musyawarah), *Muwaṭhanah* (cinta tanah air), dan *La Unf* (anti-kekerasan). Ketidakseimbangan distribusi nilai menunjukkan penekanan tidak proporsional, dengan *Syura*, *Muwaṭhanah*, dan *La Unf* memiliki representasi minimal, terutama tidak adanya representasi dalam elemen Fiqih, mengindikasikan perlunya evaluasi dan penyempurnaan kurikulum untuk mencapai integrasi yang lebih komprehensif dan seimbang. Integrasi nilai-nilai *Wasathiyah* ini signifikan bagi pendidikan Islam kontemporer Indonesia, mencakup penguatan moderasi beragama sejak dini, transformasi paradigma pendidikan dari dogmatis-normatif menuju kontekstual-transformatif, pengarusutamaan pendidikan karakter berbasis moderasi, dan pengembangan pedagogik transformatif yang relevan dengan konteks Indonesia yang plural.

**Kata kunci:** *Islam Wasathiyah, Pendidikan Agama Islam, moderasi beragama, Pendidikan dasar, karakter siswa.*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله نور القلوب و هادي الدروب، والصلوة والسلام على سيدنا محمد منبع الحكمة و سراج الأمة، وعلى آله و صحبه أهل الفضل والرحمة

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini berjudul "**Analisis Nilai-Nilai Islam Wasa'ithiyah dalam Buku Ajar PAI Islam dan Budi Pekerti Kelas IV Tingkat SD : Signifikansinya bagi Pendidikan Islam**" Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Islam Wasa'ithiyah diintegrasikan dalam buku ajar serta frekuensi kemunculannya dalam materi pembelajaran.

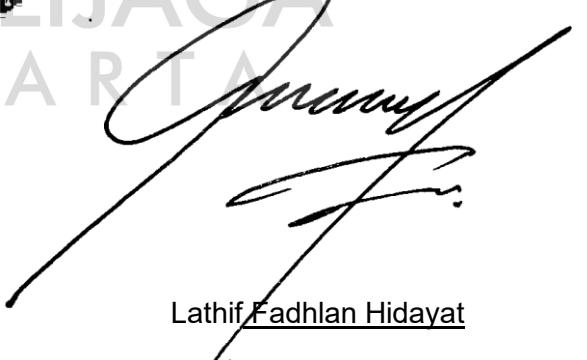
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di fakultas ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing dan memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan serta menasihati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.

5. Ibu Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, memotivasi, serta mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Widayat Hadikusumo dan Ibu Tri Suhartati, serta adik saya, Aisyah Khairina Zayani, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa henti.
7. Semua sahabat saya di Pondok Pesantren Nurul Ummah yang telah mewarnai dan mememani proses kehidupan saya sejauh ini.
8. Jajaran Pengurus Divisi Tafsir UKM JQH Al-Mizan Tahun 2023-2024, atas segala ilmu, pengalaman dan rasa kekeluargaan yang diberikan selama masa perkuliahan.
9. Jajaran Pengurus PC IPNU IPPNU Kota Yogyakarta, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik dan organisasi.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tentu memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 5 Juni 2025



Lathif Fadhlun Hidayat

NIM. 21104010066

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Masalah .....	9
F. Sistematika Kepenulisan .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Landasan Teori .....	13
B. Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Penelitian .....	43
BAB III METODE PENELITIAN .....	45
A. Metode Penelitian .....	45
B. Sumber Data .....	46
C. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data .....	47
D. Keabsahan Data .....	49
E. Analisis Data .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Kesesuaian Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas IV dengan Standar BSNP .....	54

B.	Analisis Nilai-Nilai Islam <i>Wasathiyah</i> dalam Buku Ajar PAI Dan Budi Pekerti Kelas IV Tingkat SD .....	66
C.	Signifikansi Nilai <i>Wasathiyah</i> dalam Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Bagi Pendidikan Islam.....	93
D.	Keterbatasan Penelitian .....	98
BAB V PENUTUP .....		100
A.	Kesimpulan .....	100
B.	Saran .....	102
DAFTAR PUSTAKA.....		105
LAMPIRAN LAMPIRAN .....		112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Nilai-Nilai Islam Wasaṭiyah.....	36
Tabel 2. Identitas Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti .....	55
Tabel 3. Materi Pokok yang Mengandung Nilai Islam Wasaṭiyah.....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian .....	44
Gambar 2. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	77
Gambar 3. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	78
Gambar 4. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	79
Gambar 5. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	79
Gambar 6. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	80
Gambar 7. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	81
Gambar 8. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	82
Gambar 9. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	82
Gambar 10. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	83
Gambar 11. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	84
Gambar 12. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	84
Gambar 13. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	85
Gambar 14. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	86
Gambar 15. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	86
Gambar 16. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	87
Gambar 17. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	88
Gambar 18. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	88
Gambar 19. Muatan Nilai Wasaṭhiyah .....	89
Gambar 20. Chart Coding .....	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Alur Tujuan Pembelajaran Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas IV Tingkat SD .....	112
Lampiran II Cover Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV Tingkat SD .....	114
Lampiran III Daftar Isi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV Tingkat SD .....	115



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ثا	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	es dan ya
ڻ	ڙad	ڻ	es (dengan titik di bawah)
ڻ	ڻad	ڻ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	ڦa	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	ڦa	ڦ	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	'ain	....'	koma terbalik di atas
ڻ	Gain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Ki
ڦ	Kaf	K	Ka
ڦ	Lam	L	EI
ڦ	Mim	M	Em
ڦ	Nun	N	en
ڦ	Wau	W	we
ڦ	Ha	H	ha
ڦ	Hamzah	..'	Apostrof
ڦ	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

كتب	- <i>kataba</i>
فعل	- <i>fa'ala</i>
ذكرا	- <i>žukira</i>
يذهب	- <i>yažhabu</i>
سئل	- <i>suila</i>

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـ ي ....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـ و ....	Fathah dan wau	Au	a dan u

### Contoh:

كيف - *kaifa*

هول - *haura*

**c. *Maddah***

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
/ گ.... ।....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
/ ۚ...	Kasroh dan ya	ī	i dan garis di atas
ۖۖۖ...	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - *qāla*

رمي - *ramā*

قُل - *qūl*

يقول - yaqūlu STATE ISLAMIC UNIVERSITY

**d. Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

## 1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

## 2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya

adalah kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال - *raudatul al-atfal / raudatu al-atfal*

المدینۃ المنورۃ - *al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul Munawwarah*

#### e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - *rabbana*

نزل - *nazzala*

البر - *al-birr*

نعم - *nu'imā*

الحج - *al-hajj*

#### f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

##### 1) *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

## 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- <i>ar-rajulu</i>
/الشمس	- <i>asy-syamsu</i>
/البديع	- <i>al-badi'u</i>
السيدة	- <i>as-sayyidatu</i>
القلم	- <i>al-qalamu</i>
الجلال	- <i>al-jalālu</i>

### g. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

#### 1) Hamzah di awal:

امرت	- <i>umirtu</i>
اكل	- <i>akala</i>

#### 2) Hamzah ditengah:

تاذون - *takhużūna*

تاً كلون *- takulūna*

3) Hamzah di akhir:

شيء *- syaiun*

النوع *- an-nauu*

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين

- *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.*

فأوفوا الكيل والميزان

- *Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna*

بسم الله مجرها و مرسها

- *Bismillāhi majrehā wa mursāhā.*

و الله على الناس حج البيت

- *Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti*

من الستطاع اليه سبيلا

- *Manistatā 'a ilaihi sabīlā.*

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- *Wa mā Muhammadun illā rasūl.*

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن

- *Syahru Ramadāna al-lažī unzila fīhi*

*al-Qurānu.*

ولقد رأه بالفق المبين

- *Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.*

الحمد لله رب العلمين

- *Al-hamdu lillāhi rabbil- 'ālamīna.*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب

- *Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.*

الله الامر جمیعا

- *Lillāhi al-amru jamī'an.*

والله بكل شيء علیم

- *Wallāhu bikulli syaiiin 'alīmun.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memainkan peran yang strategis dalam pembentukan karakter dan moralitas peserta didik.<sup>1</sup> Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, Pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga sebagai instrumen untuk membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia serta memahami dan menghayati ajaran Islam secara menyeluruh.<sup>2</sup> Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan agama di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia sebagai dasar bagi pembentukan karakter bangsa.<sup>3</sup> Oleh karena itu, PAI memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang baik.<sup>4</sup>

Upaya mencapai tujuan tersebut, salah satu prinsip yang penting untuk ditanamkan dalam Pendidikan agama adalah nilai-nilai *Wasathiyah*, yaitu konsep moderasi dalam beragama yang diakui oleh Islam sebagai bagian dari ajaran yang

---

<sup>1</sup> Muh Judrah Et Al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal Of Instructional And Development Researches* 4, No. 1 (2024): 25–37.

<sup>2</sup> Hisyam Muhammad Fiqyh Aladdiin And Alaika M Bagus Kurnia Ps, "Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, No. 2 (2019).

<sup>3</sup> Tajuddin Noor, "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 2, No. 01 (2018).

<sup>4</sup> Fadhillah Quratul'Aini, Rahmi Yuli Andini Hasibuan, And Gusmaneli Gusmaneli, "Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, No. 4 (2024): 54–69.

mendorong keseimbangan dan menjauhi segala bentuk ekstremisme.<sup>5</sup> Nilai-nilai *Wasathiyah* dalam Islam mencakup toleransi, keadilan, serta kasih sayang dalam menjalani kehidupan beragama dan bermasyarakat. Konsep ini relevan dengan kondisi Indonesia yang plural, di mana moderasi dalam beragama menjadi kunci penting dalam menjaga harmoni sosial dan keberagaman.<sup>6</sup>

Adanya nilai *Wasathiyah* membuktikan bahwa Islam dengan tegas menolak sikap terorisme, radikalisme, anarkisme, keberingasan, dan pengrusakan yang mengatasnamakan agama. Tidak lain, karena hal tersebut sangat bertentangan dengan nilai-nilai dan watak dasar Islam<sup>7</sup>. Ajaran ini penting untuk ditanamkan kepadula peserta didik sejak usia dini, terutama di tingkat Sekolah Dasar, di mana mereka mulai membentuk pandangan dan sikap hidup yang akan mempengaruhi interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Pendidikan berbasis penanaman nilai-nilai *Wasathiyah* diharapkan dapat membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang seimbang, toleran, dan inklusif.<sup>8</sup> Seiring dengan meningkatnya tantangan radikalisme dan intoleransi di kalangan generasi muda, penanaman nilai-nilai *Wasathiyah* dalam Pendidikan agama menjadi semakin mendesak untuk mengantisipasi penyebaran paham yang menyimpang dari ajaran Islam yang moderat.<sup>9</sup>

<sup>5</sup> Ahmad Arifin, "Konsep Moderasi Beragama Perspektif Lukman Hakim Saifuddin," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 6 (2023): 6272–87.

<sup>6</sup> M. A. Hermawan, "Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasi Di Sekolah", *Jurnal Insania*, Vol. 25. No. 1, 2020, Hlm. 36.

<sup>7</sup> Muhammad Firdaus And Insih Wilujeng, "Pengembangan Lkpd Inkuiiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa* 4, No. 1 (2018): 26–40.

<sup>8</sup> Kalijunjung Hasibuan, "Moderasi Beragama Berbasis Keluarga," *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 2, No. 11 (2023): Hlm. 66.

<sup>9</sup> Faikhatul Munawaroh And Achmad Hidayatullah, "Studi Literatur Tentang Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Mempromosikan Kerukunan Antar Umat Beragama," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, No. 6 (August 7, 2024): 58–71.

Plt. Asisten Deputi Bidang Pemberdayaan dan Kerukunan Umat Beragama Kemenko PMK, Cecep Khairul Anwar, menyampaikan bahwa berdasarkan survei Mata Air Foundation dan Alvara Research Center (2017), sekitar 23,4% mahasiswa dan 23,3% pelajar SMA menyatakan persetujuan terhadap konsep jihad demi tegaknya negara Islam atau khilafah. Meskipun mayoritas generasi muda mendukung NKRI, data juga menunjukkan bahwa 17,8% mahasiswa dan 18,3% pelajar lebih memilih khilafah, serta 16,8% mahasiswa dan 18,6% pelajar lebih cenderung mendukung ideologi Islam sebagai dasar negara daripada Pancasila.<sup>10</sup> Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa radikalisme agama dapat berkembang dengan subur di kalangan peserta didik jika mereka tidak mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan moderat mengenai ajaran agama.<sup>11</sup> Oleh karena itu, buku ajar PAI memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa Pendidikan agama yang diajarkan di sekolah mengajarkan moderasi dan keseimbangan, serta mencegah berkembangnya paham radikalisme di kalangan peserta didik.

Kurikulum Merdeka hadir sebagai kerangka Pendidikan baru yang memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas dalam merancang materi ajar yang menekankan pada pengembangan kompetensi holistik, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>12</sup> Dalam Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka

---

<sup>10</sup> Cecep Khairul Anwar, 17 September 2019, "Cecep: Putus Rantai Radikalisme Di Sekolah", Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan, [Https://Www.Kemenkopmk.Go.Id/Cecep-Putus-Rantai-Radikalisme-Di-Sekolah](https://www.Kemenkopmk.Go.Id/Cecep-Putus-Rantai-Radikalisme-Di-Sekolah).

<sup>11</sup> Abdul Kadir Et Al., "Strategi Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Radikalasi Kalangan Pemuda Di Indonesia" 6, No. 2 (N.D.): 2024.

<sup>12</sup> Ria Putranti Arwitaningsih Et Al., "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu

memberikan ruang lebih luas bagi pengembangan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam setiap mata pelajaran, termasuk penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Dengan demikian, melalui Kurikulum Merdeka, diharapkan peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama yang baik, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai *Wasatḥiyah* dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

Buku ajar PAI dan Budi Pekerti ini berfungsi sebagai media utama dalam proses pembelajaran agama di kelas dan menjadi acuan bagi guru dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik.<sup>14</sup> Oleh karena itu, materi ajar yang disajikan dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti penting dalam membentuk pemahaman dan sikap peserta didik terhadap ajaran Islam yang moderat. Melalui buku ajar ini, peserta didik diharapkan dapat menginternalisasi ajaran Islam yang menekankan keseimbangan dan toleransi dalam menjalani kehidupan beragama dan bermasyarakat.<sup>15</sup> Meskipun Kurikulum Merdeka telah dirancang dengan memperhatikan penguatan Pendidikan karakter, termasuk nilai-nilai moderasi beragama, masih diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai *Wasatḥiyah* benar-benar diintegrasikan ke dalam materi ajar PAI dan Budi Pekerti yang digunakan di Sekolah Dasar. Mengingat pentingnya buku ajar sebagai salah satu media utama dalam pembelajaran, analisis terhadap

---

Al Hadi Mojolaban Sukoharjo,” Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi 10, No. 2 (2023): 45–68.

<sup>13</sup> Anik Sunariyah, Imam Mawardi, And Kata Kunci, “Penguatan Nilai Moderasi Beragama Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Affiliation: 1 Universitas Trunojoya Bangkalan Madura 2 Stkip Pgri Bangkalan Madura Indonesian Journal Of Islamic Religious Education (Injire),” Indonesian Journal Of Islamic Religious Education, Vol. 2, 2024.

<sup>14</sup> Bildan Muhammad Sya’ban, Saepul Anwar, And Usup Romli, “Muatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Ajar Pai Kelas 4-6 Sekolah Dasar,” Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam 13, No. 2 (2024): Hlm 28.

<sup>15</sup> Ngatmin Abbas Et Al., “Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah,” Islam Universalia: International Journal Of Islamic Studies And Social Sciences 6, No. 1 (2024).

konten buku ajar ini diperlukan untuk memastikan bahwa Pendidikan agama yang diberikan kepada peserta didik sejalan dengan prinsip-prinsip *Wasathiyah* yang diharapkan dapat membentuk generasi muda yang moderat, inklusif, dan berakhhlak mulia.<sup>16</sup>

Lebih jauh lagi, analisis terhadap buku ajar PAI dan Budi Pekerti juga diperlukan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang mungkin muncul dalam implementasi Kurikulum Merdeka di lapangan, terutama terkait dengan penguatan nilai-nilai moderasi beragama. Evaluasi terhadap buku ajar ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan tujuan kurikulum, yaitu menanamkan nilai-nilai moderasi beragama secara efektif kepada peserta didik sejak usia dini.<sup>17</sup> Dengan demikian, buku ajar PAI diharapkan dapat berperan lebih optimal dalam mencegah berkembangnya radikalisme dan intoleransi di kalangan generasi muda. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada teori moderasi beragama atau kebijakan Pendidikan secara umum, tanpa mengupas secara mendalam bagaimana nilai-nilai tersebut terintegrasi dalam konten buku ajar yang digunakan di sekolah. Hal ini menciptakan suatu kekosongan dalam pemahaman tentang implementasi prinsip *Wasathiyah* dalam Pendidikan dasar, yang merupakan fase krusial bagi pembentukan karakter dan pola pikir anak. Pendidikan karakter dan nilai-nilai moderasi harus ditanamkan sejak dini, mengingat anak-anak pada usia tersebut sedang dalam tahap pembentukan identitas dan pemahaman agama mereka.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Syarifah Soraya Et Al., “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah/Sekolah,” *Jurnal Inspirasi Pendidikan (Alfihris 3 (2025): Hlm. 25–43.*

<sup>17</sup> M. A. Hermawan, “Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasi Di Sekolah”, *Jurnal Insania, Vol. 25. No. 1, 2020, Hlm. 36*

<sup>18</sup> Siti Khairunnisa Lubis, “Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Sikap Moderasi Beragama Siswa Di Sd It Al Munadi Medan Marelan,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan 12, No. 3 (2023): Hlm. 90.*

Dengan demikian, ketidakcukupan penelitian di tingkat Sekolah Dasar menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada rendahnya pemahaman tentang pentingnya moderasi dalam beragama di kalangan generasi muda. Keterbatasan analisis terhadap kualitas konten buku ajar juga menjadi sorotan penting. Banyak penelitian yang hanya mengidentifikasi keberadaan nilai-nilai moderasi dalam buku ajar, tetapi belum ada yang melakukan analisis mendalam terhadap bagaimana nilai-nilai tersebut disampaikan dan diterima dalam proses pembelajaran.<sup>19</sup> Evaluasi ini penting untuk mengetahui apakah konten yang diajarkan tidak hanya mencakup prinsip-prinsip *Wasathiyah* tetapi juga apakah materi tersebut relevan dan efektif dalam membentuk sikap dan perilaku siswa.<sup>20</sup>

Pemilihan buku ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas IV SD sebagai fokus penelitian memiliki landasan akademik yang strategis. Siswa SD adalah anak yang sedang dalam fase memahami dan mengetahui serta mulai membedakan antara kebaikan dan keburukan, yang menunjukkan bahwa usia kelas IV (9-10 tahun) merupakan periode kritis dalam pembentukan pemahaman moral dan religius. Dari perspektif perkembangan kognitif, anak kelas IV berada pada tahap operasional konkret menurut teori Piaget, di mana mereka mulai mampu memahami konsep abstrak seperti moderasi, toleransi, dan nilai-nilai *Wasathiyah*, namun masih memerlukan contoh-contoh konkret untuk internalisasi nilai tersebut. Selain itu, kelas IV berada pada posisi strategis sebagai kelas tengah dalam jenjang pendidikan dasar, sehingga analisis terhadap buku ajar kelas ini dapat merepresentasikan pola integrasi nilai-nilai moderasi dalam kurikulum pendidikan

---

<sup>19</sup> Awang Faisal And Agus Setiawan, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Peserta Didik," *Al-Rabwah* 18, No. 2 (2024): 70–82.

<sup>20</sup> Hendra Harmi, "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama," *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, No. 2 (2022): 28–34.

agama Islam di tingkat sekolah dasar secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis nilai-nilai *Wasathiyah* yang terdapat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV Tingkat Sekolah Dasar Terbitan Kemendikbudristek Tahun 2021.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas IV SD telah memenuhi standar penulisan buku ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan?
2. Apa saja nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang terdapat dalam dalam buku *PAI dan Budi Pekerti* untuk kelas IV SD?
3. Apa signifikansi nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang terdapat dalam buku PAI dan Budu Pekerti untuk kelas IV SD bagi Pendidikan Islam?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai-nilai Islam *Wasathiyah* dalam dalam buku *PAI dan Budi Pekerti* untuk kelas IV SD Tahun 2021 dengan pendekatan kualitatif menggunakan perangkat lunak NVivo 14. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah buku ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas IV SD sudah memenuhi standar penulisan buku ajar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.
2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang terdapat dalam buku PAI dan Budi Pekerti untuk kelas IV SD, dianalisis dengan software NVivo 14.
3. Untuk mengetahui signifikansi nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang terdapat dalam buku PAI dan Budu Pekerti untuk kelas IV SD bagi Pendidikan Islam.

## **D. Manfaat Penelitian**

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka penelitian ini dapat bermanfaat baik bersifat teoritik maupun praktis:

### **1. Kegunaan Teoritik**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah tentang integrasi nilai-nilai Islam *Wasathiyah* dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pendekatan analisis kualitatif terhadap konten buku ajar PAI, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam kajian Pendidikan Islam, terutama terkait dengan penerapan prinsip moderasi dalam pembelajaran agama di Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam moderat diterapkan dalam Pendidikan dasar di Indonesia, dan signifikansinya bagi Pendidikan agama Islam sehingga dapat memperluas wawasan tentang bagaimana Pendidikan agama dapat membentuk karakter generasi muda yang inklusif dan moderat.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Pembuat Kebijakan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta lembaga terkait lainnya dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar PAI di tingkat Sekolah Dasar. Dengan mengetahui sejauh mana nilai-nilai Islam *Wasathiyah* diintegrasikan dalam buku ajar, pemerintah dapat menyesuaikan kebijakan Pendidikan untuk memastikan bahwa materi

ajar yang digunakan di sekolah mampu mencegah radikalisme dan intoleransi, serta mendorong penguatan moderasi beragama.

**b. Bagi Guru PAI**

Penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi guru-guru PAI dalam memahami pentingnya nilai-nilai *Wasathiyah* dan bagaimana mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran. Guru dapat lebih bijak dalam memilih dan menyampaikan materi yang tidak hanya sekadar mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mengembangkan sikap moderat, toleran, dan inklusif sesuai dengan ajaran Islam.

**c. Bagi Pengembang Buku Ajar.**

Bagi pengembang buku ajar, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga terkait dengan kualitas konten yang disajikan dalam buku ajar PAI di Sekolah Dasar. Dengan adanya analisis yang komprehensif mengenai integrasi nilai-nilai *Wasathiyah*, para pengembang dapat menyusun materi ajar yang lebih seimbang, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan Pendidikan karakter di era modern yang mengedepankan nilai-nilai moderasi.<sup>21</sup>

**E. Batasan Masalah**

**1. Batasan Waktu**

Penelitian ini hanya mencakup analisis data dan informasi yang dikumpulkan dari Periode 2024-2025, hal ini dipilih untuk mendapatkan data yang relevan dan terkini mengenai buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang digunakan di Sekolah Dasar, sesuai dengan implementasi

---

<sup>21</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Kurikulum Merdeka: Pedoman Dan Implementasi (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

Kurikulum Merdeka.<sup>22</sup> Data di luar rentang waktu ini tidak disertakan dalam penelitian guna menjaga konsistensi dan relevansi analisis.

## 2. Batasan Topik

Penelitian ini fokus pada analisis nilai-nilai Islam *Wasathiyah* dan signifikansi nilai *Wasathiyah* buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas Kelas IV Tingkat Sekolah Dasar Terbitan Kemendikbudristek Tahun 2021 karya Ahmad Faozan dan Jamaluddin bagi Pendidikan Islam. Aspek lain seperti pengaruh metode pembelajaran, keterampilan pedagogis guru, atau faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas pembelajaran tidak akan dibahas secara mendalam. Hanya integrasi dan representasi nilai-nilai *Wasathiyah* yang menjadi pokok analisis.

## 3. Batasan Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif sebagai teknik utama untuk mengumpulkan data. Data diperoleh dari buku ajar PAI dan literatur terkait, tanpa menggunakan survei, kuesioner, wawancara, atau observasi langsung. Metode lain seperti survei atau pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas tidak akan diterapkan, sehingga analisis sepenuhnya berdasarkan pada kajian literatur dan dokumen.<sup>23</sup>

## 4. Batasan Variabel

Penelitian ini hanya menilai integrasi nilai-nilai Islam *Wasathiyah* sebagai variabel utama dalam buku ajar PAI, tanpa mempertimbangkan variabel lain seperti kompetensi kognitif siswa, kualitas pengajaran guru, atau pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil Pendidikan. Dengan demikian,

---

<sup>22</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi Di Sekolah Dasar, Jakarta: Kemdikbud, 2022.

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2015.

penelitian ini tidak menilai dampak langsung dari buku ajar terhadap hasil belajar atau sikap siswa.

### 5. Batasan Sumber Data

Penelitian ini hanya menggunakan buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karya Ahmad Faozan dan Jamaluddin yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Riset dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2021. dan literatur terkait, tanpa melalui wawancara, survei, atau observasi di lapangan. Data primer yang mungkin relevan seperti pandangan guru atau siswa tentang buku ajar tidak digunakan dalam analisis, sehingga temuan lebih berfokus pada isi materi ajar.

### 6. Batasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori *Wasathiyah* sebagai dasar analisis utama, yang berfokus pada moderasi dan keseimbangan dalam beragama sebagai prinsip utama dalam Pendidikan Islam.<sup>24</sup> Teori ini akan menjadi satu-satunya kerangka teoritis dalam penelitian ini.

### 7. Batasan Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang berfokus pada mengkaji isi buku ajar dan mengidentifikasi nilai-nilai *Wasathiyah* dalam materi ajar. Tidak ada analisis statistik inferensial atau multivariat yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan hanya berdasarkan deskripsi temuan kualitatif.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Yusuf Al-Qaradawi, Islam *Wasathiyah*: Moderasi Dalam Beragama, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.

<sup>25</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D ( Bandung: Alfabeta, 2020)

## 8. Batasan Implementasi

Analisis terbatas pada kajian teoritis mengenai nilai-nilai *Wasatḥiyah* dalam buku ajar, tanpa mengevaluasi bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan oleh guru di lapangan atau bagaimana dampaknya terhadap peserta didik.<sup>26</sup>

## F. Sistematika Kepenulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan yang dikaji. Adapun sistematika penulisan terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN : Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Memuat deskripsi teori mengenai nilai-nilai Islam *Wasatḥiyah*, tinjauan penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berpikir yang menggambarkan alur pemikiran penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN : Memuat metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Berisi hasil analisis mendalam mengenai nilai-nilai Islam *Wasatḥiyah* yang tercantum dalam buku ajar serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

BAB V PENUTUP: Menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>26</sup> Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2011)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas IV SD telah memenuhi standar penulisan buku ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan layak digunakan sebagai buku ajar dalam pembelajaran. Kelayakan ini didasarkan pada empat aspek penilaian BSNP, yaitu aspek kelayakan isi yang mencerminkan nilai-nilai keimanan, ibadah, akhlak, serta sejarah Nabi Muhammad SAW secara proporsional dan kontekstual; aspek kebahasaan yang menggunakan bahasa komunikatif sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta selaras dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik; aspek penyajian yang sistematis, interaktif, dan menyertakan elemen-elemen pembelajaran penting seperti tujuan, aktivitas, dan refleksi; serta aspek kegrafikaan yang menampilkan visual mendukung kenyamanan belajar melalui ilustrasi dan desain yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan mencerminkan nilai kebhinekaan.
2. Nilai-nilai Islam Wasa thiyah yang terdapat dalam buku PAI dan Budi Pekerti untuk kelas IV SD meliputi enam nilai utama, yaitu *Qudwah* (kepemimpinan), *Tasamuh* (toleransi), *Musawah* (kesetaraan), *Syura* (musyawarah), *Muwa thanhah |* (cinta tanah air), dan *La Unf* (anti-kekerasan). Distribusi nilai-nilai tersebut menunjukkan disparitas intensitas dengan nilai *Qudwah* menempati proporsi tertinggi sekitar 6%, diikuti *Tasamuh* sekitar 4%, dan *Musawah* pada posisi ketiga. Integrasi nilai-nilai Islam Wasa thiyah terimplementasi dalam empat elemen pembelajaran PAI, dimana elemen | |

Al-Quran Hadist mengintegrasikan nilai *Tasamuh* dan *Musawah*, elemen Aqidah Akhlak menanamkan nilai *Qudwah* sebagai nilai dominan yang berpasangan dengan La Unf, elemen Sejarah Kebudayaan Islam menghadirkan nilai *Muwaṭhanah* dan *Syura*, sedangkan elemen Fiqih tidak menunjukkan representasi eksplisit nilai-nilai Wasaṭiyah yang mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut.

3. Signifikansi nilai-nilai Islam Wasaṭiyah yang terdapat dalam buku PAI dan Budi Pekerti untuk kelas IV SD bagi Pendidikan Islam terdiri dari empat aspek utama. Pertama, penguatan fondasi moderasi beragama sejak pendidikan dasar yang berfungsi sebagai langkah preventif dalam menangkal radikalisme dan ekstremisme agama melalui pembentukan karakter moderat pada usia sekolah dasar. Kedua, transformasi paradigma pendidikan agama Islam dari yang bersifat dogmatis-normatif menuju pendekatan yang lebih kontekstual-transformatif, ditandai dengan pengajaran nilai-nilai keagamaan yang tidak hanya berorientasi pada aspek ritual dan doktrinal tetapi juga menekankan relevansinya dengan konteks sosial-budaya serta nilai-nilai kebangsaan. Ketiga, pengarusutamaan pendidikan karakter berbasis moderasi dalam sistem pendidikan nasional sebagai respons terhadap fenomena intoleransi dan radikalisme yang dapat mengancam kohesi sosial masyarakat Indonesia. Keempat, potensi pengembangan pendekatan pedagogik transformatif dalam pembelajaran PAI yang memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami konsep moderasi Islam secara teoretis tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pembelajaran yang reflektif, dialogis, dan eksperiensial.

## B. Saran

1. Implikasi dari hasil penelitian ini membawa konsekuensi pada beberapa rekomendasi strategis bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi penulis dan pengembang buku ajar, terdapat urgensi untuk mengintegrasikan tiga nilai Islam *Wasaṭhiyah* yang belum termuat dalam buku ajar ke dalam edisi revisi selanjutnya. Integrasi tersebut dapat diimplementasikan melalui penambahan narasi, ilustrasi, atau aktivitas pembelajaran yang secara eksplisit mengeksplorasi nilai-nilai *Tawazun*, *Islah*, dan *Itidal*. Selain itu, dibutuhkan upaya redistribusi proporsional nilai-nilai Islam *Wasaṭhiyah* yang sudah termuat dengan memberikan penekanan lebih substansial pada nilai-nilai seperti *Syura*, *Muwaṭhanah*, dan *La Unf* yang masih memiliki representasi minimal dalam buku ajar.
2. Bagi tenaga pendidik, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan strategi pembelajaran kontekstual-transformatif yang memfasilitasi internalisasi nilai-nilai Islam *Wasaṭhiyah* secara lebih komprehensif. Strategi tersebut dapat meliputi studi kasus, observasi lapangan, atau proyek kolaboratif yang melibatkan komunitas masyarakat. Pendidik perlu memberikan penguatan terhadap nilai-nilai Islam *Wasaṭhiyah* yang belum optimal dalam buku ajar melalui pengembangan kegiatan pembelajaran suplementer seperti diskusi kelompok atau kegiatan ekstrakurikuler yang mempromosikan moderasi beragama. Evaluasi periodik terhadap internalisasi dan aplikasi nilai-nilai tersebut dalam dimensi kehidupan peserta didik juga merupakan kebutuhan untuk mengukur efektivitas pendekatan pedagogik transformatif yang diimplementasikan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan studi lanjutan mengenai implementasi nilai-nilai Islam *Wasathiyah* dalam praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tersebut dapat mengaplikasikan pendekatan *mixed methods* untuk memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai efektivitas integrasi nilai-nilai moderasi Islam dalam proses pembelajaran. Ekspansi cakupan penelitian dengan menganalisis buku ajar PAI pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi juga merupakan kebutuhan untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik tentang kontinuitas dan koherensi integrasi nilai-nilai Islam *Wasathiyah* dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Selain itu, penelitian mengenai korelasi antara pemahaman nilai-nilai *Wasathiyah* dengan manifestasi sikap moderasi beragama peserta didik perlu dilakukan untuk mengukur dampak longitudinal dari proses pembelajaran berbasis moderasi Islam.
4. Bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terdapat kebutuhan untuk menyelenggarakan pelatihan sistematis bagi penulis buku ajar PAI mengenai integrasi nilai-nilai Islam *Wasathiyah*. Penyusunan pedoman pengembangan buku ajar berbasis nilai-nilai Islam *Wasathiyah* juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas materi pembelajaran di masa mendatang. Evaluasi berkala terhadap kualitas dan relevansi buku ajar dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut perlu dilaksanakan melalui review ahli atau uji coba lapangan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan pendidikan.
5. Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung implementasi nilai-nilai Islam

*Wasaṭhiyah* melalui pengembangan budaya sekolah yang inklusif, toleran, dan apresiatif terhadap pluralitas. Pelibatan orang tua dan masyarakat dalam aktivitas-aktivitas yang mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama juga merupakan kebutuhan untuk menciptakan sinergi antara pendidikan di institusi formal dan di lingkungan domestik, sehingga terbentuk konstruksi pemahaman keagamaan yang moderat dan relevan dengan konteks keindonesiaan. Melalui sinergi tersebut, diharapkan dapat terwujud generasi Muslim Indonesia yang memiliki pemahaman keagamaan komprehensif, sikap inklusif, dan komitmen kuat terhadap persatuan dan kesatuan bangsa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., Patih, A., Anwar, S., & Hakim, A. (2024). Aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar sejarah kebudayaan Islam kelas IV madrasah ibtidaiyah. *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 6(1).
- Agnaliza, N., Putri, D. H., & Purwanto, A. (2023). Analisis muatan pembelajaran pada buku teks fisika SMA kelas X. *Amplitudo: Jurnal Ilmu dan Pembelajaran Fisika*, 2(2), 107–114.
- Akhmadi, A. (2019). Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia religious moderation in Indonesia's diversity. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran materi Pendidikan agama Islam di sekolah dalam membentuk karakter kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).
- Al-Ghazali, A. H. (2001). *Ihya Ulumuddin*. Juz 3. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Al-Maraghi, A. M. (2004). *Al-Tafsir al-Kabir*. Juz 5. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Al-Mawardi, A. H. A. M. (2002). *An-Nukat wa al-'Uyun*. Juz 5. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Al-Qaradawi, Y. (2018). *Islam Wasathiyah: Moderasi dalam beragama*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qurthubi, M. A. (2003). *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an*. Juz 2. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Anwar, C. K. (2019, September 17). Cecep: Putus rantai radikalisme di sekolah. *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*. <https://www.kemenkopmk.go.id/cecep-putus-rantai-radikalisme-di-sekolah>
- Anzalman, A., Rasyid, A. F., Ramli, A., & Bumi, K. (2025). Multikultural menurut hukum Islam dan aplikasinya dalam Pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 709–731.
- Arif, K. M. (2020). Moderasi Islam (*Wasathiyah Islam*) perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah serta pandangan para ulama dan fuqaha. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 11(1), 22–43.
- Arifin, A. (2023). Konsep moderasi beragama perspektif Lukman Hakim Saifuddin. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 72–87.

- Arikanto, S. (2006). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikarani, Y., Munandar, I., Khasanah, R., & Amiliana, N. (2024). Konsep Pendidikan Islam dalam penguatan moderasi beragama. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 71–88.
- Arwitaningsih, R. P., Syah, A. R., Handayani, T., Solehudin, Y., & Anwar, S. (2023). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka pada ranah rumpun mata pelajaran Pendidikan Islam di sekolah dasar Islam terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 45–68.
- Aziz, A., & Anam, K. (2021). *Moderasi beragama berlandaskan nilai-nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama RI.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2007). *Buletin Edisi 21*.
- Barutu, S. L. S., Siburian, H., Sianturi, B. E., Zai, L. J., Gulo, A. D., & Bakara, H. R. (2024). Menelusuri jejak damai: Kontribusi tokoh agama dalam mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(2), 664–84.
- Bustum, A. A. (2024). Penerapan model komunikasi partisipatif dalam pengembangan program Pendidikan anak usia dini berbasis pesantren. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 2(2), 21–38.
- El-Rasheed, H. B. (2023). *Tafsir ayat-ayat kebangsaan*. Brillyelrasheed.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2). <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i2.5640>
- Faisal, A., & Setiawan, A. (2024). Optimalisasi peran guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama pada peserta didik. *Al-Rabwah*, 18(2), 70–82.
- Farkhan, M. A. (2023). Konsep *Tasamuh* (toleransi) menurut para ulama Islam dan tokoh Barat. *Rahmad: Jurnal Studi Islam dan Ilmu Al-Qur'an*, 1(2), 123–31.
- Fauzi, A., & Rusli, A. B. (2024). *Journal of Islamic education: The teacher of civilization* (Vol. 5).
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26–40.

- Habibi, E., Aprianti, A., Kusumawati, U., Alini, A., & Syafitri, R. (2025). Pemikiran Pendidikan Imam Al Ghazali dalam kitab Ihya' Ulumiddin. *EDUSHOPIA: Journal of Progressive Pedagogy*, 2.
- Habibi, N., Jalwis, J., & Malik, K. (2024). Semantik multikultural dalam Al-Qur'an (telaah dalalah nash-nash keberagaman). *Prosiding Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah*, 2(1), 211–41.
- Hadi, A., & Shafwan, M. H. (2024). Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(3).
- Hanafie, I., & Khojir, K. (2023). Kurikulum dalam perspektif Imam Al-Ghazali dan relevansinya dengan capaian pembelajaran mata pelajaran PAI pada kurikulum merdeka. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 6(1), 60. <https://doi.org/10.22373/jie.v6i1.15947>
- Harefa, E., Purba, J. S., Kudadiri, F. A., Zebua, E., Sinaga, H. T., Harefa, M. S., Pasaribu, P. Y. A., Sarumpaet, M. C., Nazara, G. F., Nazara, R. M., & Lase, R. (2024). *Buku ajar teori belajar dan pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Haris, M. A., Sahrodi, H. J., & Fatimah, S. (2022). *Moderasi beragama di kalangan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah* (Vol. 1). Penerbit K-Media.
- Harmi, H. (2022). Model pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 228–34.
- Hasan, H. M. (n.d.). *Moderasi Islam Nusantara (studi konsep dan metodologi)*.
- Hasibuan, K. (2023). Moderasi beragama berbasis keluarga. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 55–66.
- Hayati, L. N. (2024). *Integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka mata pelajaran Pendidikan agama Islam madrasah* [Skripsi]. Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga.
- Hermawan, M. A. (2020). Nilai moderasi Islam dan internalisasi di sekolah. *Jurnal Insania*, 25(1), 36.
- Husna, N. (2021). *Makna dan hakikat Wasaṭiyah*. IAIN Langsa, Fakultas Syariah, Hukum Keluarga Islam.
- Idris, I., Suharto, Y., & Alfikr, A. G. (2023). Penguatan moderasi beragama melalui program literasi ayat-ayat jihad sebagai langkah preventif dari paparan ideologi takfiri bagi remas Al-Hidayah Karang Pilang Surabaya. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(4), 846–61.

- Judrah, M., Irfan, I., Muttaqin, A., & Nursaliha, R. (2024). Peran guru Pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Kadir, A., Apriyanto, R. B., Susilawati, S., & Sahara, I. (2024). Strategi Pendidikan agama Islam untuk menghadapi radikalasi kalangan pemuda di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Kurikulum merdeka: Panduan implementasi di sekolah dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum merdeka: Pedoman dan implementasi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lailiyah, A. I., & Farih, M. (2024). Prinsip Pendidikan Islam moderat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 143 dan surah Al-Qalam ayat 28. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(2), 180–202.
- Lubis, S. K. (2023). Implementasi Pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan sikap moderasi beragama siswa di SD IT Al Munadi Medan Marelan. *Didaktika: Jurnal KePendidikan*, 12(3), 373–90.
- Luthfi, S. M., & Nursikin, M. (2023). Menyoroti konsep dasar Islam wasathiyah (moderasi Islam) dalam berbagai perspektif dan pemikiran-pemikiran tokoh Muslim. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2112–21.
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Manalu, Y. B. (2023). Analisis kesesuaian materi dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas VII edisi revisi 2017 terbitan Kemendikbud dengan KI dan KD pada kurikulum 2013. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 1(3), 60–72.
- Masykuri, M., Qodriyah, K., & Bz, Z. (2020). Pendidikan Islam multikultural berwawasan Wasathiyah: Penguatan karakter Wasathiyah santri patriot panji pelopor. *Jurnal Islam Nusantara*, 4(2), 246–57.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, R. (2021). Perpustakaan digital sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh. *Al-Rabwah*, 15(01), 16–25.
- Mukhibat, M., Istiqomah, A. N., & Hidayah, N. (2023). Pendidikan moderasi beragama di Indonesia (wacana dan kebijakan). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 73–88.

- Munawaroh, F., & Hidayatullah, A. (2024). Studi literatur tentang strategi Pendidikan agama Islam dalam mempromosikan kerukunan antar umat beragama. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 58–71.
- Muslich, M. (2010). *Text book writing: Dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku ajar*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Noor, T. (2018). Rumusan tujuan Pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem Pendidikan nasional no 20 tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Nur, A. B. (2014). *Pendidikan agama dan budi pekerti dalam kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurcahyoadi, M., Abdussalam, A., Fauzi, M. A., & Wahono, W. (2024). Konsep *Tawazun* dan aktualisasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(12).
- Nurcendani, R. W. (2022). *Konstruksi nilai-nilai Islam Wasaṭiyah dalam pembelajaran akidah akhlak berbasis kurikulum 2013 yang terintegrasi dengan kurikulum pesantren di Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Ponorogo* [Skripsi]. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Nursikin, M. (2024). Relevansi Islam Wasaṭiyah dengan konsep Pendidikan Islam di Indonesia. *INSANI: Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan*, 2(1), 29–48.
- Patih, A., Sahabudin, S., Abdul Khobir, A. K., & Riofauji, B. (2023). Upaya membangun sikap moderasi beragama melalui Pendidikan agama Islam dan Pendidikan kewarganegaraan pada mahasiswa perguruan tinggi umum. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Priyatni, E. T., Suryani, A. W., Fachrunnisa, R., Supriyanto, A., & Zakaria, I. (2020). *Pemanfaatan NVivo dalam penelitian kualitatif*. Malang: Pusat Pendidikan LP2M Universitas Negeri Malang.
- Quratul'Aini, F., Hasibuan, R. Y. A., & Gusmaneli, G. (2024). Pendidikan karakter sebagai landasan pembentukan generasi muda. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 54–69.
- Ramadhan, M. R. (2019). *Integrasi nilai-nilai Islam moderat dalam buku ajar Pendidikan agama Islam dan budi pekerti sekolah dasar* [Skripsi]. Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Ramdhani, M. A., Rachmawati, T., Istiqomah, M., & Istiqomah, M. (2022). Moderasi beragama berlandaskan nilai-nilai Islam. *Cendikia. Kemenag. Go. Id.*
- Rasyid, A. F., & Rakhmat, A. T. (2023). Peran pemuda Muhammadiyah dalam membangun moderasi beragama. *Khazanah Multidisiplin*, 4(1), 190–204.
- Remaja, N. G. (2014). Makna hukum dan kepastian hukum. *Kertha Widya Jurnal Hukum*, 2.
- Rizkiyah, Z. A., & Erwanto, D. (2023). Menghadapi fenomena kerusakan di muka bumi (kajian lafadz fasad dalam Q.S Ar-Rum: 41). *Agustus*, 3(2), 218–28.
- Rohinah, R. (2013). Filsafat Pendidikan Islam; studi filosofis atas tujuan dan metode Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 309–26.
- Rosita, D., & Hanum, F. (2024). Penerapan nilai-nilai budaya lokal dengan pendekatan aksiologi terhadap karakter siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 379–92.
- Santoso, W., & Bustam, B. M. R. (2024). Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah dasar. *PARAMUROBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 100–115.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang moderasi beragama*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sitepu, B. P. (2012). *Penulisan buku ajar pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soraya, S., Muawiah, U., Hassan, M. A., Suryadi, W., & Sumardi, S. (2025). Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum Pendidikan agama Islam di madrasah aliyah/sekolah. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 3, 25–43. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v3i2.1277>
- Sudarji, S. (2020). Moderasi Islam: Untuk peradaban dan kemanusiaan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 97–109.
- Sudaryono. (2016). *Metode penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah, A., Mawardi, I., & Kunci, K. (2024). Penguatan nilai moderasi beragama pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 2. <https://injire.org>

Sya'ban, B. M., Anwar, S., & Romli, U. (2024). Muatan profil pelajar Pancasila dalam buku ajar PAI kelas 4-6 sekolah dasar. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 415–28.

Syahrum, S. T. M. (2022). *Pengantar metodologi penelitian hukum: Kajian penelitian normatif, empiris, penulisan proposal, laporan skripsi dan tesis*. CV. Dotplus Publisher.

Tjahyadi, I. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. CV Saba Jaya Publisher.

Tri Ramadhan, S. (2022). Peran pengasuh dalam penerapan nilai-nilai tasawuf di pondok pesantren Nurul Iman lingkungan Jarum, kelurahan Kayuloko, kecamatan Sidoharjo, kabupaten Wonogiri tahun 2022. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 624–44.

Zuhri, A. M. (2022). *Islam moderat: Konsep dan aktualisasinya dalam dinamika gerakan Islam di Indonesia*. Academia Publication.

<https://quran.nu.or.id/al-ahzab/21>

<https://quran.nu.or.id/al-anbiya/107>

<https://quran.nu.or.id/al-baqarah/143>

<https://quran.nu.or.id/al-baqarah/224>

<https://quran.nu.or.id/al-baqarah/238>

<https://quran.nu.or.id/ali-imran/159>

<https://quran.nu.or.id/al-maidah/89>

<https://quran.nu.or.id/al-qashash/85>

<https://quran.nu.or.id/asy-Syura/38>